



APPPS LIVE

(Aplikasi Pelayanan Proyek Program Sabda)

DAFTAR ISI

1. REPORTASE

- App-†alks: IMAGO Creative Conference 2016: UNITED to BUILD
- Google Namai Android Terbaru Android Nougat

2. KOMUNITAS

- App-†alks: Wawancara dengan Staf Komunitas Media Sosial YLSA

3. PELAYANAN/PROYEK/PROGRAM

- App-†ech: Kesempatan untuk Menjangkau Generasi Muda dengan Vlog (Video Blog)

4. AYO PA

- Mengobarkan Semangat #Ayo_PA di GKIm Anugerah

5. ARTIKEL+

- Lima Cara agar Gereja Dapat Beradaptasi dengan "Digital Native"

EDITORIAL

Shalom Sahabat **Apps4God**,

Masa depan dunia ini berada di tangan generasi muda. Mereka adalah agen-agen ide cemerlang dan inovasi kreatif yang dapat mengubah dunia. Masa depan gereja juga ditentukan oleh [generasi mudanya saat ini](#). Namun, bagaimana jadinya kalau generasi ini malah mengalami keadaan darurat akibat perkembangan teknologi dan informasi yang tidak berimbang dengan pertumbuhan rohani mereka? Banyak waktu dan pikiran mereka [terbelenggu dengan kecanduan gadget](#) dan tidak pada pertumbuhan rohaninya. [Beberapa orang telah menyadari kondisi ini](#) dan mereka tidak tinggal diam. Mereka berupaya untuk menjangkau dan menyelamatkan para generasi muda untuk tetap di dalam Tuhan dan hidup memuliakan-Nya. Kita melihat mulai bermunculan gerakan pelayanan yang berfokus pada [pelayanan digital](#) untuk generasi muda. Mereka gencar mengerjakan pelayanan

tersebut demi [menjangkau generasi digital native](#) bagi Kristus. Salah satunya adalah melalui gerakan [#ayo_PA!](#) yang dicanangkan [Yayasan Lembaga SABDA](#).

Seharusnya, gereja mulai menyadari kondisi ini dan bersatu untuk memelopori [pelayanan di era digital](#) demi menyelamatkan dan membangun generasi muda masa kini. Mari kita bersama-sama menggarap generasi muda dengan memberikan arahan dan tujuan agar mereka hidup memuliakan Tuhan dengan gadget mereka. Dalam edisi ini, kita akan bersama-sama melihat berbagai pelayanan era digital. Kiranya gereja-gereja saat ini termotivasi untuk terus [memikirkan generasi digital](#) yang menjadi masa depan gereja. Salam **Apps4God**.

In Christ,



Hilda Debora,

Pemimpin Redaksi **APPPS LIVE**

hilda@in-christ.net

[Tentang](#)

REPORTASE

App-⁺alks: IMAGO Creative Conference 2016: UNITED to BUILD

IMAGO 2016
CREATIVE CONFERENCE
UNITED TO BUILD

FRIDAY
AUGUST 12th, 2016 | 09.00-18.00 WIB | NAFIRI CONVENTION HALL
CENTRAL PARK, JAKARTA

Speakers:

- Basuki Tjahaja P. (Ahock)
- Mark McCorden
- Alii Radjaguguk
- Prof. Dr. M. Bambang P.
- Andy F. Korinto
- Juan Mogi
- Faye Sinanjuntak
- Franky Lumenta

CREATIVE CLASS

Creativepreneurship Andy F. Korinto	13.00-14.30	Broadcast Media & Film Angga D. Sasongko
Theater Teater Koma	14.45-16.15	Website & Apps Kevin Mintaraga (Bridestory)
Youtube Media Kelvin Oscar	16.30-18.00	Music Creative Profound Music (Igor & Guntur)

For Creative Class, every participant could select 3 out of 6 classes

Saat ini, kita sedang mengalami DARURAT GENERASI. Anak muda sekarang sedang dimuridkan oleh budaya dunia melalui banjirnya informasi di dunia teknologi dan media sosial. Terinspirasi dari

kisah Nehemia yang diutus oleh Tuhan untuk membangun kembali tembok Yerusalem yang runtuh, gereja harus bersatu memelopori cara-cara inovatif untuk menyelamatkan dan membangun generasi masa kini. Ini saatnya, kita bersama-sama melakukan hal-hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

[Gerakan Imago Planet](#) yang dicanangkan oleh lembaga pelayanan [Cahaya Bagi Negeri \(CBN\)](#) kembali mengajak orang-orang Kristen Indonesia, khususnya para generasi muda, untuk bergabung dalam [IMAGO Creative Conference 2016](#) yang mengangkat tema "[UNITED to BUILD](#)". Acara akan dilaksanakan di Nafiri Convention Hall, Central Park, Jakarta, pada Jumat, 12 Agustus 2016, dan akan diisi oleh pembicara-pembicara:

- Basuki Tjahaja Purnama (Governor of DKI Jakarta)
- Faye Simanjuntak (founder of Rumah Faye)
- Andy F. Korinto (founder of Messenjah Clothing)
- Mark McClendon (Regional Director CBN Southeast Asia & South Korea)
- Alvi Radjagukguk (JPCC Small Group Pastor)
- Franky Lumenta (GKDI Senior Pastor)
- Juan Mogi (GBI Gilgal Senior Pastor),
- dan masih banyak lagi.

Dalam acara ini, Anda juga dapat mengikuti Creative Class berupa workshop dari berbagai bidang yang akan dibawakan oleh orang-orang yang telah ahli di bidangnya, yaitu:

- Creativepreneurship: Andy F. Korinto
- Broadcast Media & Film: Angga D. Sasongko
- Theater: Teater Koma
- Website & Apps: Kevin Mintaraga
- Youtube Media: Kelvin Oscar
- Music Creative: Profound Music (Igor & Guntur)

Silakan bergabung dalam konferensi ini dengan mendaftarkan diri di www.imagoplanet.com ataupun menghubungi 0878.8000.1404.

Reportase lainnya:

Google Namai Android Terbaru Android Nougat

Jakarta (ANTARA News) - Setelah berbulan-bulan banyak spekulasi tentang update, bahkan sempat menggelar sayembara untuk nama untuk [Android N](#), Google akhirnya menamai

sistem operasi mobile terbarunya itu Android Nougat.

Sumber:

ANTARANEWS.com, 1 Juli 2016

[Google Namai Android Terbaru Android Nougat](#)

Hanya dalam 9 tahun Android telah berkembang hingga kini memasuki versi (N)ougat. Android adalah salah satu teknologi yang cukup banyak memberikan pengaruh terhadap perubahan zaman, teknologi ini telah [mengubah cara pandang](#) kita terhadap telepon genggam menjadi lebih dari sekedar telepon genggam. Kini telepon genggam tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi telah menjadi pintu gerbang dari berbagai aktivitas manusia khususnya bagi mereka para generasi digital native. Bagaimana gereja menanggapi perkembangan ini? Sudahkah gereja memandang [teknologi sebagai sebuah kesempatan](#) untuk menjangkau lebih banyak orang dan sebagai penolong dalam pelayanan? Sudah saatnya gereja menyadari hal ini dan memulai langkah [pelayanan teknologi digital](#) atau gereja akan semakin tertinggal dan ditinggalkan oleh generasi muda ini.

Berikan Tanggapan Anda

KOMUNITAS

App-alks: Wawancara dengan Staf Komunitas Media Sosial YLSA

Sebagian orang mungkin menganggap [media sosial](#) membawa pengaruh yang buruk, tetapi [Yayasan Lembaga SABDA](#) (YLSA) melihat ini sebagai kesempatan untuk membuka [ladang pelayanan baru](#) di dunia internet. Salah satunya dengan memakainya untuk membuat grup diskusi Kristen. Pada [edisi sebelumnya](#), kita telah melihat bagaimana beberapa grup diskusi medsos YLSA dipakai untuk berdiskusi tentang hal-hal seputar kekristenan. Berikut ini adalah sebuah wawancara singkat dengan salah satu staf dari YLSA, [Santi Titik Lestari](#), yang mengelola grup diskusi YLSA dengan [media sosial Facebook](#).



A4G: Apa yang menjadi awal atau latar belakang diadakannya grup diskusi ini?

Santi: YLSA rindu memiliki wadah yang khusus untuk melakukan diskusi secara serius, disiplin, dan relasi antaranggota lebih kentara/erat. Memang diskusi bisa dilakukan melalui berbagai platform medsos, tetapi YLSA melihat FB grup bisa memenuhi kebutuhan YLSA dan masyarakat Kristen untuk melakukan diskusi bahan-bahan atau buku kekristenan secara sistematis, terpantau dengan baik, dan disiplin, dengan dukungan fitur-fitur grup yang tersedia.

A4G: Apa saja yang akan dilakukan di dalam grup diskusi tersebut dan berapa lama biasanya waktu pelaksanaan diskusi?

Santi: Dalam grup, kita berdiskusi, berinteraksi antaranggota, dan berbagi informasi. Durasi diskusi tergantung bahannya. Kalau bahan diskusi buku, bisa bulanan, tergantung tebal buku/jumlah bab. Kalau bahan artikel, biasanya berlangsung 2 minggu.

A4G: Berkat apa yang didapat dari mengelola grup diskusi?

Santi: Diberi kesempatan oleh Tuhan untuk mengalami, merasakan, dan ambil bagian dalam menyaksikan teknologi internet yang digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Selain itu, saya sangat bersyukur karena banyak orang boleh mengetahui bahwa medsos bisa sangat efektif untuk belajar firman Tuhan.

Selengkapnya

Mari memperlengkapi diri dengan pengetahuan untuk pandai menjalankan grup diskusi Kristen agar fondasi pelayanan masyarakat Kristen semakin terbangun. Kiranya ini menjadi inspirasi bagi gereja untuk memulai [pelayanan digital](#).

PELAYANAN / PROYEK / PROGRAM

App-[†]ech: Kesempatan untuk Menjangkau Generasi Muda dengan Vlog (Video Blog)



Baru-baru ini, media massa dan berbagai jejaring sosial sedang diramaikan dengan liputan yang membahas tentang sebuah video [adu panco Presiden Jokowi](#) dan anaknya, yang diunggah di channel Youtube pribadi [Kaesang Pangarep](#), anak bungsu dari Jokowi. Video singkat tersebut biasa

disebut [vlog](#). Saat ini, vlog atau video blog sedang menjadi tren baru dan sangat digandrungi, khususnya oleh [anak-anak muda di dunia digital](#). Vlog sendiri mulai marak di Indonesia sejak 2015, seiring dengan berkembangnya fasilitas internet dan gadget. Dengan bekal video camera atau smartphone dan koneksi internet, semua orang bisa membuat vlog. Isi vlog sendiri tidak terbatas pada hal tertentu saja. Vlog bisa berisi tutorial, kegiatan sehari-hari, curahan hati, obrolan singkat, cerita lucu berupa meme atau parodi, atau bahkan video klip dari suatu lagu. Vlog yang kita buat juga bisa kita bagikan kepada dunia dengan meng-upload-nya di [channel Youtube](#) maupun di akun media sosial seperti [Facebook](#), [Twitter](#), [Instagram](#), dsb..

Vlog dinilai sebagai alternatif blog yang lebih menyenangkan apalagi bagi generasi digital saat ini yang cenderung lebih menikmati tampilan video dibanding teks. Peluang ini sebenarnya sudah banyak dilirik oleh beberapa pelayanan seperti [SABDA](#), [yesHEis](#), [generasi Zeru](#), [imago planet](#), [rohanividgram](#), dan masih banyak lagi. Melalui akun media sosial, mereka berbagi berbagai video yang rohani, yang lucu, dan membangun meskipun kadang ada beberapa yang berupa "sindiran" dan "parodi". Gereja pun dapat memanfaatkan tren ini untuk pelayanan kaum muda. [Remaja](#) dan [pemuda](#) gereja bisa diminta untuk membuat vlog tentang berbagai hal seputar diri mereka sebagai [generasi digital yang Kristen](#), atau tentang kekristenan pada umumnya, bahkan cerita-cerita ringan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa menjadi berkat bagi banyak orang. Dengan vlog, generasi muda gereja dapat belajar untuk [menjangkau generasinya](#) bagi Kristus.

Berikut beberapa contoh vlog yang mungkin bisa menjadi inspirasi untuk pelayanan Anda:



AYO PA

Mengobarkan Semangat #Ayo_PA di GKIm Anugerah



Pada tanggal 19 Juni 2016, tim [#ayo_PA!](#) dari [Yayasan Lembaga SABDA](#) kembali mendengarkan semangat [ber-PA dengan gadget](#) di persekutuan praremaja "[Morning Generation](#)" GKIm Anugerah, Serengan. Cuaca mendung, bahkan banjir, di berbagai lokasi di Surakarta tidak menghalangi tim untuk datang ke GKIm Anugerah. Sayangnya, karena keadaan banjir di wilayah selatan kota Solo tersebut, hanya sedikit anggota praremaja yang hadir di persekutuan hari itu. Minggu itu juga bertepatan dengan dimulainya liburan sekolah sehingga beberapa anak bepergian keluar kota. Presentasi dibagi menjadi dua sesi, dan dua-duanya dibawakan dengan baik. Para pemuda-remaja atau para "[Digital Native](#)" sudah tidak asing dengan teknologi sehingga penjelasan tentang bagaimana melakukan [Pendalaman Alkitab dengan gadget](#), khususnya dengan [metode S.A.B.D.A.](#) (Simak, Analisa, Belajar, Doa/Diskusi, Aplikasi), sangat cocok bagi mereka.

Anak praremaja [GKIm Anugerah](#) cukup antusias mengikuti presentasi dan mempraktikkan metode S.A.B.D.A. ini secara langsung. Pembina Remaja juga mengatakan akan menggunakan metode ini untuk persiapan renungan dan juga untuk melakukan PA dengan teman-teman remajanya. Tim [#ayo_PA!](#) berharap agar tagline gerakan [#ayo_PA!](#) yaitu "GADGETKU UNTUK PERTUMBUHAN ROHANIKU DAN TEMAN-TEMANKU" tertanam dalam benak mereka sehingga mereka mau berkomitmen untuk menggunakan gadget mereka untuk kemuliaan nama Tuhan. **[Ariel, anggota tim #ayo_PA!]**

ARTIKEL+

Lima Cara agar Gereja Dapat Beradaptasi dengan "Digital Native"



Tim Challies, dalam karya seminalnya tentang keterlibatan teknologi Kristen, "[The Next Story](#)" (Kisah Selanjutnya - Red.), menulis tentang [Digital Native](#):

Bagi Anda, barangkali tidak ada perbedaan yang besar atau penting antara hidup secara daring (*online*) dan luring (*offline*). Identitas Anda di alam digital dan identitas Anda di alam darah dan daging adalah sama. Anda barangkali memiliki representasi yang berbeda terhadap identitas tersebut, tetapi Anda hanya membuat sedikit perbedaan di antara mereka. Anda berpindah dengan mulus antara interaksi tatap muka dan interaksi digital melalui perpesanan (pengiriman pesan) atau e-mail. Bahkan, Anda mungkin lebih memilih interaksi digital karena mendapati interaksi tatap muka sepertinya tidak alami atau malah mengintimidasi. Ponsel Anda merupakan bagian dari diri Anda, dan tanpanya Anda merasa seolah dunia sedang bergerak tanpa Anda. Anda menikmati televisi dan berselancar di web, dan khususnya menikmati melakukan dua atau tiga hal ini secara bersamaan. Anda bisa bolak-balik beralih antara hal-hal itu semudah Anda mengganti kaus kaki Anda.

Pertanyaan yang seharusnya ditanyakan oleh para pemimpin gereja terkait dengan [orang-orang Digital Native](#) adalah "Apakah gereja kita telah diperlengkapi untuk secara sengaja [mengikutsertakan Digital Native](#)?" Injil selalu adalah pesan dari gereja lokal, tetapi metode yang kita gunakan untuk mengomunikasikan pesan ini [terus berganti seiring berjalannya waktu](#).

Apakah anggota-anggota gereja pada masa kini adalah orang-orang yang kepadanya gereja-gereja kita didesain untuk [menggembalakan mereka](#)? Di antara banyak gereja, mereka bukanlah orang-orang semacam itu. Berikut ini adalah lima cara yang bisa Anda pikirkan tentang [para Digital Native](#) sembari Anda memimpin gereja Anda:

- 1. Jangan mencegah penggunaan teknologi di dalam ibadah.**
- 2. Bawa gereja Anda ke media sosial.**
- 3. Mulailah sebuah blog untuk gereja.**
- 4. Dorong penggunaan teknologi untuk menumbuhkan kerohanian.**
- 5. Ajarkan gereja Anda untuk menggunakan teknologi dengan bijak.**

Selain lima cara di atas, adakah ide lain yang Sahabat **Apps4God** miliki untuk [melibatkan para Digital Native](#) dalam gereja? Silakan berbagi dengan rekan-rekan lain mengenai hal tersebut dalam [Facebook Apps4God](#).

Facebook Apps4God

Lima Cara untuk Gereja Anda Dapat Beradaptasi terhadap Orang-Orang "Digital Native" (5 Ways Your Church Can Adapt to "Digital Natives")

"Anda sedang merugikan gereja Anda jika Anda tidak mengajarkan kepada mereka bagaimana berpikir secara teologis tentang teknologi."

Chris Martin, Spesialis Pengembangan Penulis di LifeWay Christian Resources

APPPS LIVE

*Publikasi APPPS LIVE adalah suara dari gerakan Apps4God, yaitu gerakan yang mengajak orang-orang percaya, baik sebagai pengembang maupun pengguna teknologi, untuk bersama-sama menggumulkan bagaimana menggunakan teknologi bagi kemuliaan nama Tuhan.

Bergabunglah dengan kami:



Kontak: live@apps4god.org
Redaksi: Hilda, Ayu, dan Aji

Anda menerima publikasi ini karena Anda berlangganan Publikasi APPPS LIVE. Untuk berlangganan atau berhenti berlangganan kirimkan email ke live@apps4god.org.

*Terbit sebulan 2 kali.

[Download Versi PDF](#)
[Lihat Versi Web](#)

© 2016 apps4god.org